

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA
NEGERI 13 MEDAN**

**Tamaria Br. Sidebang¹, Dionisius Sihombing²
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara**

e-mail: ¹tamariasidebang@mhs.unimed.ac.id, ²dionisiussihombing@unimed.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation and learning discipline on student learning outcomes in the subject of economics for class X of SMA Negeri 13 Medan. The population in this study were all students of class X of SMA Negeri 13 Medan, totaling 429 students. The research sample consisted of 207 students determined using proportional random sampling technique. The results of the study showed that: (1) learning motivation had a positive and significant effect on student learning outcomes as indicated by the t-value of 14.529 > t-table of 1.972 with a significance value of 0.000 < 0.05; (2) learning discipline had a positive and significant effect on student learning outcomes as indicated by the t-value of 12.370 > t-table of 1.972 with a significance value of 0.000 < 0.05; and (3) learning motivation and learning discipline simultaneously have a positive and significant effect on student learning outcomes as indicated by the calculated Fvalue of 254.333 > Ftable of 3.04 with a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R²) value of 0.714 indicates that 71.4% of the variation in student learning outcomes can be explained by learning motivation and learning discipline, while the remaining 28.6% is influenced by other factors not examined in this study. Based on the results of the study, it can be concluded that learning motivation and learning discipline have a positive and significant effect both partially and simultaneously on student learning outcomes in the subject of Economics for class X of SMA Negeri 13 Medan.*

Keywords: learning motivation; learning discipline; learning outcomes

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 13 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan yang berjumlah 429 siswa. Sampel penelitian berjumlah 207 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 14,529 > t_{tabel} sebesar 1,972 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05; (2) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 12,370 > t_{tabel} sebesar 1,972 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05; dan (3) motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 254,333 > F_{tabel} sebesar 3,04 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,714 menunjukkan bahwa 71,4% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 13 Medan.

Kata kunci: motivasi belajar; disiplin belajar; hasil belajar

sebelumnya. Pada peta visualisasi, motivasi belajar dan disiplin belajar terhubung langsung dengan hasil belajar, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berperan dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

Hubungan antara motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar tersebut telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Dawolo et al. (2024) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Rahayu et al. (2025) menyatakan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2025) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, penelitian pada konteks yang berbeda masih diperlukan mengingat karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, dan proses pembelajaran yang tidak selalu sama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 13 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 13 Medan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas 429 siswa kelas X yang tersebar dalam 12

kelas, sedangkan sampel penelitian sebanyak 207 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan dipilih melalui teknik proportional random sampling sehingga setiap kelas memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Variabel penelitian terdiri atas motivasi belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan hasil belajar (Y). Data motivasi belajar dan disiplin belajar dikumpulkan menggunakan angket skala Likert, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Ekonomi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2018) dan disiplin belajar menurut Daryanto (2013). Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), serta analisis sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda & Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.732	2.928		3.666	.000
MOTIVASI BELAJAR	.464	.032	.568	14.529	.000
DISIPLIN BELAJAR	.397	.032	.484	12.370	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 10,732 + 0,464X_1 + 0,397X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,464 satuan, sedangkan setiap peningkatan satu satuan disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,397 satuan.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 14,529 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} (1,972) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Disiplin belajar juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,370 dan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} (1,972) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6921.397	2	3460.699	254.333	.000 ^b
Residual	2775.820	204	13.607		
Total	9697.217	206			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 254,333 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 3,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.711	3.68876

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,714. Hal ini berarti bahwa 71,4% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan 28,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 4 Hasil Koefisien Kolerasi Variabel Bebas dengan Hasil Belajar

Correlations				
	MOTIVASI BELAJAR	DISIPLIN BELAJAR	HASIL BELAJAR	
MOTIVASI BELAJAR	1			
Pearson Correlation		.286**	.706**	
Sig. (2-tailed)		.000	.000	
N	207	207	207	
DISIPLIN BELAJAR		1		
Pearson Correlation	.286**		.646**	
Sig. (2-tailed)	.000		.000	
N	207	207	207	
HASIL BELAJAR			1	
Pearson Correlation	.706**	.646**		
Sig. (2-tailed)	.000	.000		
N	207	207	207	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh nilai koefisien kolerasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar (r_{xy}) sebesar 0,706, sedangkan nilai koefisien kolerasi disiplin belajar dengan hasil belajar (r_{xy}) sebesar 0,646. Nilai kolerasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Varia bel	Beta	Rxy	SE(%)	(SR)%
Motivasi Belajar	0,568	0,706	40,10%	56,19%
Disiplin Belajar	0,484	0,646	31,27%	43,81%
Total			71,37%	100%

Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan efektif dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE = \beta \times r_{xy} \times 100\%$$

Motivasi Belajar (X1)

$$SE = 0,568 \times 0,706 \times 100\%$$

$$SE = 40,10\%$$

Dengan demikian, motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 40,10% terhadap hasil belajar siswa.

2. Disiplin Belajar (X2)

$$SE = 0,484 \times 0,646 \times 100\%$$

$$SE = 31,27\%$$

Dengan demikian, disiplin belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 31,27% terhadap hasil belajar siswa.

Sumbangan Relatif

Perhitungan sumbangan relatif dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR = \frac{SE}{\sum SE} \times 100\%$$

Motivasi Belajar (X1)

$$SR = \frac{40,10}{71,37} \times 100\%$$

$$SR = 56,19\%$$

Dengan demikian, motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 56,19% terhadap hasil belajar siswa.

2. Disiplin Belajar (X2)

$$SR = \frac{31,27}{71,37} \times 100\%$$

$$SR = 43,81\%$$

Dengan demikian, disiplin belajar memberikan sumbangan relatif 43,81% terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 40,10% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 31,27%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan disiplin belajar dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 71,37% terhadap hasil belajar siswa. Nilai tersebut mendekati

koefisien determinasi (R^2) sebesar 71,4%. Perbedaan 0,03% disebabkan oleh pembulatan angka desimal pada proses perhitungan. Dengan demikian, masih terdapat sebesar 28,6% variasi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengujian secara parsial (uji t) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,529 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($14,529 > 1,972$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan sumbangan efektif, dimana motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 40,10% terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Motivasi berperan sebagai penggerak internal yang mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta berupaya mencapai prestasi akademik yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurahman et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Dawolo et al. (2024) yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa motivasi belajar menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas dan dorongan yang kuat akan lebih mudah mempertahankan usaha belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengujian secara parsial (uji t) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,370 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($12,370 > 1,972$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan sumbangan efektif, dimana disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 31,27 % terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Disiplin belajar tercermin dari kepatuhan siswa terhadap aturan belajar, kemampuan mengelola waktu, konsistensi dalam mengerjakan tugas, serta keteraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2025) yang menemukan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Siregar dan Syaputra (2022) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar membantu siswa

mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur dan bertanggung jawab. Dengan disiplin yang baik, siswa mampu memanfaatkan waktu belajar secara efektif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengujian secara simultan (uji F) memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 254,333 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($254,333 > 3,04$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan sumbangan efektif, dimana motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 71,37. Kontribusi ini terdiri atas sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 40,10% dan disiplin belajar sebesar 31,37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,714. Hal ini berarti bahwa 71,4% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maubol et al. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Gunawan et al. (2025) juga menemukan bahwa kombinasi motivasi dan disiplin belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi akademik.

Hasil yang sama diperoleh oleh Sirait et al. (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor penting yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh dorongan internal siswa berupa motivasi belajar, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam menerapkan disiplin belajar secara konsisten. Ketika motivasi dan disiplin belajar berkembang secara bersamaan, siswa akan lebih mampu mengelola aktivitas belajar secara efektif sehingga menghasilkan pencapaian akademik yang lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Selain itu, disiplin belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, seperti mematuhi aturan belajar, mengelola waktu dengan baik, serta menyelesaikan tugas secara tepat waktu, cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Dengan kata lain, disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting

yang mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara simultan, motivasi belajar dan disiplin belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 71,4% variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan melalui penguatan motivasi belajar serta pembiasaan perilaku disiplin belajar baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, K., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2 (1), 46-55.
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Dawolo, Y. M. Z., Lase, A., Harefa, Y., & Laoli, E. S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 295 301.
- Gunawan, A., Risnawati, & Granita. (2025). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(4), 217-226.
- Maubol, Y., Data, A., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2

-
- Kupang. *Journal Economi Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 4(1), 372-385.
- Rahayu, R., Gumilar, R., & Aisyah, I. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Moderasi Lingkungan Sekolah. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 54-65.
- Sirait, N. M., Siahaan, A. L., & Situmorang, E. (2025). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematangsiantar. *Jurnal Obsesi*, 9(2), 27929-27939.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119 124.